

PENGUNAAN MEDIA PREZI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA DALAM MATERI TEKS BIOGRAFI KELAS VIII

Nurizalianto Ramadhan¹, Bagus Wijaya²

^{1,2}Universitas Islam Malang
22001071077@unisma.ac.id¹, 22001071032@unisma.ac.id²

Abstract: The purpose of this study was to investigate the use of Prezi media in improving students' listening skills in biographical text material in grade VIII. Qualitative literature studies are conducted by analyzing previous studies conducted in similar contexts. The results of the literature study show that the use of Prezi media in biographical text material has various benefits. Prezi's engaging and interactive visuals help students understand and visualize the information in the biographical text better. Prezi's organized structure and navigation features make it easy for students to follow the narrative flow of the biography and track the character's character development. In addition, the use of Prezi can also increase student engagement, learning motivation, and presentation skills. The use of Prezi media in biographical text materials can improve students' listening skills. Deep understanding, better analytical skills, informed response skills, high engagement and motivation, and improved presentation skills are some of the outcomes produced.

Keywords: *Prezi, learning media, debate texts*

Submission	:	October 23rd, 2023
Revision	:	October 27th, 2023
Publication	:	October 31th, 2023

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia tidak dapat disangkal. Melalui pendidikan, Seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi kehidupan sosial melalui berbagai metode, salah satunya adalah melalui pendidikan formal. Pendekatan ini melibatkan proses pembelajaran yang terstruktur dan bertahap di lembaga-lembaga pendidikan yang diatur oleh otoritas pemerintah.

Kondisi global yang penuh tantangan dan persaingan saat ini menekankan pentingnya memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Hal ini diperlukan agar Indonesia dapat tidak hanya bertahan, tetapi juga mampu berkembang di dalam lingkungan yang dipengaruhi oleh kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di seluruh dunia yang terjadi dengan cepat dan berkelanjutan, dalam perjalanan menuju era revolusi industri 4.0 (Priatna, 2019). Teknologi telah menjadi salah satu perubahan terpenting dalam berbagai bidang kehidupan. Perkembangan teknologi bergerak ke arah digital, di mana semua aktivitas manusia dapat diterapkan teknologi yang ada. Dulu kita mengenal era revolusi industri 4.0 yang merupakan sebuah perubahan pendekatan holistik untuk semua aspek produksi menggunakan teknologi digital seperti internet. Saat ini kita telah masuk kedalam Era Society 5.0 dimana konsep ini memberdayakan orang untuk menggunakan informasi teknologi data modern seperti *Internet of Things* (IoT) atau kecerdasan buatan (AI) kemudian memenuhi kebutuhan masyarakat untuk hidup nyaman dan mudah.

Perkembangan iptek mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi membawa

perubahan dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi memiliki efek positif terhadap bidang pendidikan ketika dimanfaatkan dengan bijak. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk mengembangkan teknologi yang tepat dan memberikan edukasi, sehingga dapat membawa Indonesia ke masa depan yang lebih baik melalui generasi muda, yaitu para pelajar. Pendidikan yang berkualitas, relevan, dan berorientasi ke depan memiliki peran penting dalam membantu siswa menggapai impian mereka. Sistem pendidikan formal di lingkungan sekolah berpengaruh besar terhadap mutu pembelajaran (Puspitasari, 2019).

Keterampilan berbahasa merujuk pada kemampuan menggunakan bahasa untuk berinteraksi dan mengkomunikasikan ide kepada individu lain. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa mencakup komponen membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

Teks biografi adalah suatu jenis teks yang difokuskan pada narasi atau penjelasan mengenai kehidupan seseorang. Umumnya, teks biografi meliputi informasi tentang asal-usul, pengalaman, pencapaian, serta perjalanan hidup individu tersebut. Inti dari teks biografi adalah untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang orang tersebut, baik dalam hal kehidupan pribadi, pendidikan, karier, atau sumbangan mereka dalam suatu bidang tertentu. Teks biografi dapat mencakup berbagai informasi, seperti tempat dan tanggal lahir, keluarga, pendidikan, pekerjaan, peran dalam masyarakat, pencapaian, penghargaan, dan momen penting dalam kehidupan orang tersebut. Teks biografi dapat ditulis dalam bentuk naratif, mengikuti kronologi kehidupan individu, atau dapat menggabungkan elemen deskriptif dan penjelasan.

Salah satu permasalahan dalam pembelajaran menyimak teks biografi adalah guru tidak menggunakan sumber belajar yang menarik, sehingga siswa bosan dan kesulitan dalam memberikan tugas. Selain itu, siswa merasa bosan bahkan mengantuk saat belajar. Siswa sering merasa kebosanan, kurang bersemangat, dan bahkan mengalami kelesuan ketika pembelajaran yang mereka alami kurang menarik, sehingga mengganggu konsentrasi mereka dan membuat mereka kurang berminat untuk mengikuti proses pembelajaran. Ini bisa menghambat pemahaman materi pelajaran mereka. Solusi untuk masalah ini perlu diidentifikasi, dan penggunaan media yang menarik dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa (Aristawati, 2022).

Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan sumber daya yang menarik saat belajar menulis teks biografi. Selama pembelajaran, kemampuan menciptakan lingkungan belajar yang efektif sangat dibutuhkan oleh guru sebagai ujung tombak pendidikan. Salah satu elemen penting dalam mengembangkan suatu lingkungan belajar yang efisien bagi seorang guru adalah metode pengajaran. Ini mencakup strategi dan teknik yang digunakan guru untuk berinteraksi dengan siswa guna memastikan pemahaman materi pelajaran. Dalam konteks metodologi pengajaran, terdapat dua aspek utama, yaitu metode pengajaran dan penggunaan lingkungan belajar sebagai alat bantu pembelajaran. Pilihan metode pembelajaran tertentu dapat memiliki dampak signifikan pada kondisi lingkungan belajar yang cocok.

Metode pengajaran yang efektif membutuhkan inovasi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dan menciptakan pembelajaran yang cocok dan baik. Solusi untuk menanggulangi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan sumber belajar Prezi. Prezi adalah perangkat lunak berbasis presentasi Internet (SaaS). Selain presentasi, Prezi juga bisa digunakan untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di kanvas virtual. Prezi dapat dikatakan bagus karena program ini menggunakan *In:Zooming User Interface* (ZUI), yang memungkinkan Prezi memperbesar dan memperkecil presentasi medianya. Pada Prezi, teks, gambar, video, dan sumber daya presentasi lainnya ditempatkan di kanvas presentasi dan dapat dikelompokkan ke dalam bingkai yang telah ditentukan sebelumnya. Pengguna kemudian mengatur ukuran dan posisi relatif dari semua objek presentasi dan dapat mengelilingi dan menyorot objek tersebut. Dengan menerapkan lingkungan Prezi ini diharapkan dapat membuat siswa lebih termotivasi, bersemangat, tertarik dan meningkatkan pembelajarannya sehingga dapat mempermudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Media Prezi dapat digunakan efektif dalam situasi kelompok besar karena tampilan media tersebut dapat diproyeksikan melalui layar LCD, memungkinkan seluruh siswa untuk dengan mudah mengakses materi yang disampaikan melalui Prezi. Keunggulan Media Prezi terletak pada

fleksibilitasnya, karena Prezi menyediakan berbagai opsi konfigurasi seperti tema, gambar, simbol, video, grafik, musik, dan lain sebagainya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana Media Prezi dapat berperan dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami teks biografi. Penggunaan media ini dimaksudkan untuk membantu siswa memahami cara menulis teks biografi sehingga mereka dapat memahami teks tersebut dengan lebih baik. Efektivitas penerapan Media Prezi dipengaruhi oleh kemampuan siswa, namun peran pendidik juga memiliki peran penting dalam mendukung kesuksesan siswa.

LANDASAN TEORI

Keterampilan Berbahasa Indonesia

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen, yakni keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Mendengarkan dan membaca merujuk pada aspek reseptif, sementara berbicara dan menulis adalah bagian dari aspek produktif. Dalam berbicara, komunikator menggunakan bahasa lisan untuk menyampaikan pesan, dan pada saat yang sama, pendengar mencoba untuk memahami pesan yang disampaikan oleh pembicara. Dalam konteks menulis, komunikator mengungkapkan pesan mereka dalam bentuk tertulis, dan ketika pesan itu dibaca oleh penerima, mereka mencoba untuk menginterpretasi tulisan yang dikomunikasikan oleh penulis (Mulyati, 2014).

Magdalena et al., (2021) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan bahasa di sekolah adalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan keterampilan berbahasa apa yang baik dan benar. Salah satu faktor yang berkontribusi pada perkembangan kemampuan komunikasi dan keterampilan berbahasa yang efektif adalah memiliki kekayaan kosa kata. Semakin luas kosa kata yang dikuasai oleh siswa, semakin halus dan tepat komunikasi dan bahasa yang mereka gunakan. Kosa kata adalah elemen penting yang integral dalam proses pembelajaran. Dengan pemahaman yang sama tentang kata-kata, guru dan siswa dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara efisien selama proses belajar mengajar di kelas. Sebaliknya, jika pemahaman siswa tentang kosa kata terbatas, maka proses belajar mengajar akan menjadi lebih sulit, dan siswa mungkin tidak dapat mengabsorpsi materi pembelajaran dengan baik.

Secara keseluruhan, keterampilan berbahasa yang baik melibatkan pemahaman, ekspresi, dan interpretasi yang efektif dalam berbagai bentuk komunikasi. Kemampuan seseorang dalam menguasai keempat aspek ini dapat mempengaruhi kemampuannya untuk berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi dan membangun hubungan yang baik dengan orang lain. Keterampilan berbahasa yang baik juga dapat meningkatkan kesempatan pendidikan, karier, dan pertumbuhan pribadi seseorang. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk terus mengembangkan dan melatih keterampilan berbahasa mereka agar dapat berkomunikasi dengan lebih efektif dan berhasil dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan menyimak berbahasa adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara lisan. Ini melibatkan proses aktif mendengarkan dengan tujuan memahami informasi yang disampaikan oleh pembicara. Keterampilan menyimak berbahasa penting dalam komunikasi sehari-hari, pendidikan, pekerjaan, dan interaksi sosial.

Tujuan pokok dalam mengajar siswa keterampilan mendengarkan adalah melatih pemahaman mereka terhadap bahasa lisan dan logika berpikir, sehingga mereka mampu merespons, menerima, memahami, mengidentifikasi, menafsirkan, dan merespons informasi yang diberikan oleh orang lain. Kompetensi umum dalam pembelajaran mendengarkan mencakup pemahaman suara, berita, petunjuk, pengumuman, bahasa lisan, rekaman audio, penjelasan, presentasi, ceramah/khotbah, pidato, dan pengumuman. Ini bertujuan agar siswa dapat merespons dan mengevaluasi apa yang mereka dengar.

Keterampilan mendengarkan yang berkualitas memerlukan latihan dan pengembangan berkelanjutan. Dengan meningkatkan keterampilan mendengarkan dalam berbahasa, individu dapat memperbaiki kemampuan komunikasi mereka, meningkatkan pemahaman, dan memperkuat hubungan interpersonal yang lebih baik dengan orang lain.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang dapat memengaruhi proses belajar mengajar di kelas. Lebih inovatif lingkungan belajar yang digunakan oleh guru, terlebih lagi serta penerimaan dan pemahaman siswa yang baik terhadap materi yang disampaikan di bawah kaca pembesar (Hastuti, n.d.).

Tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan benar dan efektif, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga harus menginspirasi apresiasi terhadap sastra Indonesia. Menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik memiliki potensi untuk memperkuat pencapaian siswa dalam proses belajar. Diperlukan suatu pendekatan pengajaran yang dapat meningkatkan prestasi siswa dan hasil belajar mereka. Dalam penelitian ini, metode survei digunakan sebagai alat bagi guru untuk mengubah metode pengajaran mereka dengan tujuan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa (Kamhar & Lestari, 2019).

Penting bagi guru untuk memilih dan mengintegrasikan media pembelajaran dengan baik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam menggunakan media pembelajaran, guru harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran, tingkat kelas, minat dan kebutuhan siswa, serta menyediakan panduan dan penilaian yang sesuai. Media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia.

Guru harus memiliki literasi digital yang tinggi dan mampu menggunakan teknologi secara efektif dalam pengajaran dan pembelajaran. Mereka harus terampil dalam penggunaan perangkat keras dan lunak, serta mampu memanfaatkan aplikasi dan alat digital untuk memfasilitasi pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan berbasis teknologi. Guru juga harus mampu mengajarkan literasi digital kepada peserta didik untuk membantu mereka menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan bertanggung jawab.

Teks Biografi

Teks biografi adalah sebuah bentuk tulisan yang memberikan gambaran terperinci mengenai kehidupan seseorang. Ini melibatkan penceritaan atau penjelasan yang mendalam mengenai latar belakang, pengalaman, prestasi, dan peran individu tersebut. Fokus dari teks biografi adalah untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai individu tersebut, termasuk kehidupan pribadi, pendidikan, karier, atau dampak yang mereka miliki dalam bidang tertentu (Puspitasari, 2019).

Unsur-Unsur dalam Teks Biografi terdiri dari: 1) Subjek: Subjek adalah orang yang menjadi fokus teks biografi. Subjek biasanya adalah individu yang memiliki prestasi atau pengaruh yang signifikan dalam bidang tertentu, 2) Latar Belakang: Bagian ini memberikan informasi tentang asal-usul dan konteks kehidupan subjek. Ini meliputi tempat dan tanggal lahir, keluarga, pendidikan, dan pengalaman awal subjek, 3) Riwayat Hidup: Riwayat hidup mencakup perjalanan hidup subjek secara kronologis. Ini mencakup pengalaman pendidikan, pekerjaan, pencapaian, dan momen penting dalam kehidupan subjek, 4) Kontribusi dan Pencapaian: Bagian ini menyoroti kontribusi dan pencapaian subjek dalam bidang spesifik atau dalam masyarakat secara umum. Ini bisa berupa prestasi profesional, penemuan, pengaruh budaya, atau karya yang signifikan, dan 5) Karakteristik Pribadi: Bagian ini membahas aspek-aspek kepribadian subjek seperti minat, motivasi, nilai-nilai, dan karakteristik khusus yang mempengaruhi kehidupan dan karier mereka (Rahayu et al., 2022; Sari et al., 2019; Veddayana, 2018).

Struktur teks biografi dapat bervariasi tergantung pada preferensi penulis dan kebutuhan konten. Namun, secara umum, teks biografi memiliki pendahuluan yang memperkenalkan subjek, bagian inti yang menggambarkan riwayat hidup dan kontribusi subjek, dan kesimpulan yang merangkum temuan penting.

Penting untuk mencatat bahwa struktur dan unsur dalam teks biografi dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan penulisan. Selain itu, penggunaan narasi yang menarik dan pengorganisasian informasi dengan cara yang logis juga penting dalam menyajikan teks biografi yang komprehensif dan menarik bagi pembaca.

Media Prezi

Prezi adalah perangkat lunak berbasis presentasi Internet (SaaS). Selain presentasi, Prezi juga bisa digunakan untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di kanvas virtual. Prezi lebih baik karena program ini menggunakan *En:Zooming User Interface* (ZUI), yang memungkinkan pengguna Prezi untuk memperbesar dan memperkecil presentasi media mereka (Nasution & Siregar, 2019).

Prezi digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi bentuk linier dan nonlinier yaitu penyajian terstruktur sebagai contoh penyajian linier atau penyajian dalam bentuk peta pikiran. Di Prezi, teks, gambar, video, dan materi presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi dan dapat dikelompokkan ke dalam bingkai yang telah ditentukan sebelumnya. Pengguna kemudian mengatur ukuran dan posisi relatif dari semua objek presentasi dan dapat mengelilingi dan menyorot objek tersebut. Untuk membuat presentasi linier, pengguna dapat membuat jalur navigasi presentasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Media pembelajaran Prezi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam materi teks biografi. Prezi adalah platform presentasi digital yang memungkinkan pengguna untuk membuat tampilan visual yang menarik dan dinamis. Berikut adalah beberapa cara bagaimana Prezi dapat digunakan dalam pembelajaran teks biografi untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa (Hastuti, n.d.; Nasution & Siregar, 2019).

Penggunaan Prezi sebagai media pembelajaran, penting untuk mempertimbangkan desain yang jelas, alur yang terorganisir, dan penekanan pada informasi penting. Gunakan visual, animasi, dan interaksi dengan bijaksana untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam teks biografi (Suryaman, 2010).

Berikut adalah langkah-langkah cara kerja menggunakan Prezi sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam materi teks biografi: 1) Tentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan menggunakan Prezi dalam pengajaran teks biografi., 2) Kumpulkan informasi, gambar, grafik, audio, dan video yang relevan dengan teks biografi yang akan diajarkan, 3) Manfaatkan fitur-fitur visual Prezi untuk membuat tampilan yang menarik dan dinamis, 4) Gunakan animasi dan transisi untuk memperjelas dan mempertegas poin-poin penting dalam teks biografi, 5) Manfaatkan fitur interaktif Prezi untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, 6) Tambahkan tombol navigasi, pertanyaan, atau tautan eksternal untuk menggugah pemikiran siswa, merangsang diskusi, atau memberikan akses ke sumber daya tambahan yang relevan, 7) Sisipkan latihan dan pertanyaan interaktif dalam presentasi Prezi untuk memberi kesempatan siswa untuk menguji pemahaman mereka terhadap teks biografi, 8) Setelah presentasi selesai, lakukan refleksi dan diskusi bersama siswa, dan 9) Berikan kesempatan kepada mereka untuk berbagi tanggapan, pemahaman, dan pengalaman mereka dalam menyimak teks biografi melalui Prezi (Hakim & Faizah, 2019).

Dengan menggunakan Prezi sebagai media pembelajaran, siswa dapat terlibat dalam pengalaman belajar yang interaktif dan menggugah minat mereka dalam materi teks biografi. Prezi dapat membantu memvisualisasikan informasi, menyoroti poin penting, dan menggunakan multimedia dengan bijaksana untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, interaktif dan partisipatif, siswa dapat aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menguji pemahaman mereka melalui latihan dan pertanyaan yang disediakan (Erayani & Jampel, 2022; Putri & Ngesti, 2016).

Namun, penting juga untuk memastikan bahwa Prezi digunakan dengan efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Rencanakan dan desain presentasi Prezi dengan jelas, pastikan konten yang disampaikan relevan dan mudah dipahami, dan sesuaikan penggunaan multimedia dengan konteks dan tujuan pembelajaran. Evaluasi dan refleksi terhadap penggunaan Prezi juga penting untuk memperbaiki dan meningkatkan pengalaman pembelajaran di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penulisan pada artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif serta studi pustaka atau *library research*. Dalam proses ini, peneliti menghimpun beragam sumber literatur terkait seperti buku, jurnal, dan sumber-sumber lainnya. Setelah itu, peneliti menganalisis berbagai referensi untuk mengintegrasikan data yang diperlukan.

HASIL PENELITIAN

Penerapan Media Pembelajaran Prezi pada Teks debat Kelas VIII

Penggunaan media pembelajaran yang efektif dan inovatif menjadi kunci dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Salah satu media pembelajaran yang semakin populer adalah Prezi, sebuah platform presentasi digital yang menawarkan tampilan visual yang dinamis dan interaktif. Media Pembelajaran Prezi merupakan alat yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada teks debat. Prezi menyediakan tampilan visual yang menarik dan interaktif, sehingga dapat membantu siswa memahami, menginterpretasikan, dan merespons teks debat dengan lebih baik (Suryaman, 2010).

Dalam konteks teks debat, di mana siswa perlu menyajikan argumen mereka dengan jelas, visual yang menarik dapat membantu mempertahankan perhatian siswa dan membuat presentasi mereka lebih menonjol. Prezi memungkinkan siswa mengorganisir dan menyajikan argumen secara terstruktur. Mereka dapat menggunakan tampilan zoom-in dan zoom-out untuk menyampaikan informasi dengan cara yang sistematis dan logis. Hal ini membantu siswa memahami hubungan antara argumen-argumen yang mereka kemukakan. Prezi menyediakan fitur animasi yang memungkinkan siswa untuk menghidupkan presentasi mereka. Mereka dapat menggunakan elemen-elemen visual yang bergerak dan transisi yang halus untuk memperjelas dan meningkatkan pemahaman siswa tentang argumen yang disampaikan. Interaktivitas Prezi juga memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Penerapan media pembelajaran Prezi dalam teks debat kelas VIII memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa. Dengan menggunakan Prezi, siswa dapat menyampaikan argumen mereka dengan cara yang lebih jelas dan menarik. Visual yang menarik, struktur yang terorganisir, animasi, dan interaktivitas Prezi membantu siswa memahami konsep-konsep dalam teks debat secara lebih baik. Penggunaan Prezi juga memungkinkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka (Nasution & Siregar, 2019).

Dalam konteks teks debat, penerapan media pembelajaran Prezi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, keterampilan penyajian, dan pemahaman konsep. Presentasi visual yang menarik, struktur yang terorganisir, interaktivitas yang ditingkatkan, serta kemudahan berbagi dan aksesibilitas Prezi adalah beberapa manfaat utama yang dapat dimanfaatkan. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan Prezi harus disesuaikan dengan konteks dan tujuan pembelajaran yang spesifik, serta diikuti dengan panduan dan pelatihan yang memadai bagi siswa dan guru (Pamuji & Inung Setyami, 2021).

Luaran yang dihasilkan dari Menerapkan Media Prezi pada Materi Teks Debat

Menerapkan media Prezi pada materi teks debat dapat menghasilkan sejumlah luaran yang berpengaruh pada proses pembelajaran dan pemahaman siswa. Berikut ini adalah penjelasan luas mengenai beberapa luaran yang dapat dihasilkan dari penerapan media Prezi pada materi teks debat: 1) Pemahaman yang Mendalam. Menggunakan media Prezi dalam pembelajaran teks debat dapat membantu siswa untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep, argumen, dan struktur teks debat. Dengan memanfaatkan fitur visual dan interaktif Prezi, siswa dapat memvisualisasikan dan memahami argumen-argumen yang disampaikan secara lebih jelas. Mereka dapat mengeksplorasi konten teks debat secara interaktif, memperhatikan hubungan antarargumen, dan memahami cara pengorganisasian dan penyajian informasi dalam teks debat. Pemahaman yang mendalam ini memungkinkan siswa untuk melakukan analisis yang lebih kritis dan menyampaikan respons yang terinformasi, 2) Kemampuan Analisis dan Evaluasi yang Lebih

Baik. Penerapan media Prezi pada materi teks debat memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan analisis dan evaluasi yang lebih baik. Melalui visualisasi yang menarik dan struktur yang terorganisir dalam Prezi, siswa dapat memeriksa dan mengevaluasi argumen secara lebih sistematis. Mereka dapat membandingkan sudut pandang yang berbeda, mengidentifikasi kelemahan atau kekuatan argumen, dan menghubungkan argumen dengan konteks yang lebih luas. Kemampuan analisis dan evaluasi ini membantu siswa untuk menjadi pemikir kritis yang mampu mengevaluasi validitas dan kekuatan argumen dalam teks debat, 3) Keterampilan Berpresentasi yang Meningkat. Prezi memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpresentasi yang efektif. Dalam pembelajaran teks debat, siswa dapat menggunakan fitur visual dan animasi dalam Prezi untuk menyajikan argumen mereka secara menarik dan persuasif. Mereka dapat memilih tata letak slide yang tepat, menggunakan gambar atau grafik yang relevan, dan mengatur urutan presentasi yang logis. Keterampilan berpresentasi yang baik yang dikembangkan melalui penggunaan Prezi akan membantu siswa dalam berkomunikasi secara efektif, mempertahankan perhatian audiens, dan memengaruhi pandangan mereka terhadap argumen yang disampaikan, 4) Keterlibatan dan Motivasi yang Tinggi. Pemanfaatan media Prezi dalam pengajaran teks debat memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat partisipasi dan semangat siswa dalam proses belajar. Keberadaan elemen visual yang menarik, animasi yang dinamis, dan fitur interaktif dalam Prezi memberikan tambahan daya tarik pada pembelajaran, membuatnya lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Ini kemudian dapat memberikan dorongan bagi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Seiring dengan peningkatan keterlibatan dan semangat siswa, mereka menjadi lebih fokus, penuh semangat, dan berkomitmen untuk memahami teks debat dengan lebih baik, dan 5) Kolaborasi dan Pembelajaran Tim. Penerapan Prezi pada materi teks debat memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dan belajar secara tim. Siswa dapat bekerja sama dalam membuat presentasi Prezi yang menyajikan argumen-argumen dari sudut pandang yang berbeda. Mereka dapat berdiskusi, saling memberikan masukan, dan membangun pengetahuan secara kolektif. Kolaborasi ini memperkaya pengalaman pembelajaran siswa dan memungkinkan mereka untuk melihat teks debat dari berbagai perspektif (Gereda, 2020; Magdalena et al., 2021).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media pembelajaran Prezi dalam teks debat kelas VIII memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa, keterlibatan siswa, dan kemampuan komunikasi siswa. Prezi dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk membantu siswa mengetahui betul mengenai konsep teks debat dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Namun, perlu mempertimbangkan tantangan teknis yang mungkin dihadapi oleh siswa dalam menguasai penggunaan Prezi. Penelitian selanjutnya dapat fokus pada strategi pengajaran yang lebih efektif untuk mengoptimalkan penggunaan media Prezi dalam konteks pembelajaran teks debat.

Penggunaan media pembelajaran Prezi dalam menyimak teks debat membawa banyak manfaat. Visual yang menarik, struktur yang terorganisir, fitur interaktif, kemudahan berbagi, dan aksesibilitas yang tinggi adalah beberapa keunggulan Prezi dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada teks debat. Dengan memanfaatkan fitur-fitur tersebut, siswa dapat memperkuat kemampuan mereka dalam memahami, menginterpretasikan, dan merespons teks debat dengan lebih efektif dan kritis.

Melalui penerapan media Prezi pada materi teks debat, luaran-luaran yang dihasilkan mencakup pemahaman yang mendalam, kemampuan analisis dan evaluasi yang lebih baik, keterampilan berpresentasi yang meningkat, keterlibatan dan motivasi yang tinggi, serta kemampuan untuk berkolaborasi dan belajar tim. Semua luaran ini berkontribusi pada pengembangan keterampilan siswa dalam berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, dan memahami teks debat dengan lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aristawati, N. F. (2022). RESPON PESERTA DIDIK PADA METODE PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING. *BASA Journal of Language & Literature*, 2(2), 13–21.
- Erayani, L. G. N., & Jampel, I. N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains dan Kemampuan Metakognitif Siswa Pada Tematik Kelas V melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Prezi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2).
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia: menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar*. Edu Publisher.
- Hakim, M., & Faizah, U. (2019). Pengembangan media pembelajaran jamur dengan aplikasi prezi untuk melatih keterampilan pendekatan saintifik siswa kelas X. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 8(2).
- Hastuti, D. T. (n.d.). *Pemanfaatan Media Prezi terhadap Pembelajaran Menceritakan Kembali Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMA IT Insan Madani 8 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020*. Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–7.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI*, 3(2), 243–252.
- Mulyati, Y. (2014). Hakikat keterampilan berbahasa. *Jakarta: PDF Ut. Ac. Id Hal*, 1.
- Nasution, E. Y. P., & Siregar, N. F. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis Prezi. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 205–221.
- Pamuji, S. S., & Inung Setyami, S. S. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Guepedia.
- Priatna, T. (2019). *Disrupsi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dunia Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*. Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati.
- Puspitasari, I. (2019). Penerapan Metakognitif Dalam Media Pembelajaran. *Jurnal Tadarus (Jurnal Pendidikan Islam)*, 8(1), 72–81.
- Putri, C., & Ngesti, R. (2016). PENGGUNAAN MEDIA MIND MAP DENGAN APLIKASI PREZI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 10(1).
- Rahayu, I. K., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2022). Biografi Sastrawan Lokal dalam Pembelajaran Teks Biografi untuk Peserta Didik SMA. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 739–746.
- Sari, S. D., UTAMI, A. S. R. I., & SUNARYO, H. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Model Think Talk Write Pada Peserta Didik Kelas X IPA 2 SMA N 09 Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 65–76.
- Suryaman, M. (2010). Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Disajikan Pada Workshop Pengembangan Kompetensi Guru SMK Di DIY*, 28.
- Veddayana, C. (2018). *Peranti kohesi dalam teks biografi karya siswa kelas XI SMKN 5 Malang*. Universitas Negeri Malang.